

**PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK MENGGIRING DAN MENGUMPAN BOLA MENDATAR PADA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SEPAK BOLA SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA 2018/2019**

**THE EFFECTS OF SMALL SIDED GAME EXERCISES ON THE IMPROVEMENT OF DRIBBLING AND PASSING TECHNIQUE SKILLS IN THE SPECIAL CLASS OF SOCCER AT SMA NEGERI 1 SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA, IN 2018/2019**

Oleh : Muhammad Arifin, PJKR, FIK, UNY  
[muharifin96@gmail.com](mailto:muharifin96@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat keterampilan menggiring bola dan mengumpan datar masih kurang baik oleh siswa dalam permainan dan pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan keterampilan teknik menggiring dan mengumpan bola pada kelas khusus olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon.

Penelitian merupakan penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kelas khusus olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon. Sampel penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kelas khusus olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon kelas X dan XII yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *short dribbling test* dan mengoper bola rendah. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan latihan *small sided games* terhadap peningkatan keterampilan teknik menggiring (*dribbling*) sebesar 18,70%. Sedangkan untuk teknik mengumpan datar (*passing*) mengalami peningkatan sebesar 27,60%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa latihan *small sided games* dapat meningkatkan kemampuan teknik menggiring dan mengumpan bola datar dengan signifikan pada kelas khusus olahraga sepakbola siswa SMA N 1 Sewon.

Kata Kunci : *latihan, small sided games, sepakbola*

**Abstract**

The research background was that the level of dribbling and passing skills was still not high enough among students in games and matches. This study aimed to find out the effects of small sided game exercises on the improvement of dribbling and passing technique skills of the students in a special class of soccer at SMA Negeri 1 Sewon.

This was an experimental study. It used the one-group pretest-posttest design. The research population comprised students who took a special class of soccer at SMA Negeri 1 Sewon. The sample consisted of students of Grades X and XII who took a special class of soccer at SMA Negeri 1 Sewon with a total of 25 students. The sampling technique was the purposive sampling technique. The instruments were a short dribbling test and a passing test. The analysis technique was the t-test.

The results of the study indicated that there was a significant effect of small sided game exercise on the improvement of the dribbling technique skills by 18.70% and the passing skills improved by 27.60%. The results indicated that small sided game exercises were capable of significantly improving the dribbling and passing technique skills of the students in a special class of soccer at SMAN 1 Sewon.

**Keywords:***practice, small sided games, soccer*

## PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga permainan menyenangkan dan menghibur yang dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, orang tua, dan laki-laki maupun perempuan. Permainan ini sangat populer dan mempunyai penggemar yang banyak di seluruh dunia, mulai dari perkotaan hingga pelosok desa terpencil sekalipun. Dalam perkembangannya olahraga ini tergolong pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sepakbola di Indonesia pun sangat digemari dan sangat merakyat untuk diperhatikan secara serius. Akan tetapi, faktanya prestasi sepakbola Indonesia saat ini belum dapat dikatakan memuaskan karena sulit sekali berprestasi di tingkat Dunia, Asia, bahkan Asean sekalipun. Banyak faktor penyebab keterpurukan prestasi di sepakbola Indonesia, terutama soal pembinaan pemain muda yang merupakan generasi emas penerus sepakbola. Hal ini merupakan pekerjaan rumah bagi pemegang organisasi sepakbola Indonesia, pelatih-pelatih sepakbola dan pihak-pihak yang terkait. Dengan saling bekerjasama untuk membangun pembinaan usia muda di Indonesia dengan baik serta sesuai standar, pasti kedepan sepakbola di tanah air akan melahirkan pemain yang berbakat dan bisa mengharumkan Indonesia di tingkat internasional. Pencapaian prestasi dapat di raih bila pembinaan atlet melalui tahapan-tahapan proses latihan dengan baik dan benar. Melalui latihan teknik dan taktik dalam sepakbola serta terus menambah pengalaman bertanding sebanyak mungkin.

Sepakbola di era yang sekarang ini sudah berkembang di masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat terbukti dengan adanya berbagai organisasi, instansi, dan perkumpulan yang bertujuan untuk melatih anak-anak dalam belajar sepakbola di usia dini dengan baik. Program tersebut merupakan program non formal. Ada beberapa macam program non formal yaitu Sekolah Sepakbola (SSB), diklat, atau akademi tim sepakbola. Dalam organisasi tersebut anak akan dibina dengan baik secara teknik, fisik, taktik, kepribadian, dan mental. Tujuan terutama dari organisasi tersebut untuk melatih dan membina anak dari usia dini bermain sepakbola dengan baik sampai menjadi atlet nasional bahkan internasional.

Adapun secara formal, seperti di sekolah juga memberikan wadah untuk

pembinaan bagi siswa yang ingin berprestasi dibidang olahraga termasuk sepakbola. Dengan program terbaru pemerintah, saat ini disediakan suatu program Kelas Khusus Olahraga (KKO). Dalam hal ini sekolah memberikan wadah khusus atlet-atlet usia dini untuk dapat berlatih dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan keserasian fungsi antara atlet dengan pelajar. Dalam hal ini, sekolah memfasilitasi dan memberikan program rutin untuk berlatih secara baik sebagai atlet dan setelah berlatih kembali sekolah formal sebagai siswa untuk menempuh pembelajaran dengan tuntutan materi sama dengan kelas regular biasa. Hal tersebut ada 2 tujuan dalam kelas khusus olahraga yaitu berprestasi sebagai atlet dan berprestasi juga di bidang akademik sebagaimana siswa di sekolah. Program kelas khusus olahraga ini berjalan untuk SMP/MTs dan SMA/SMK sederajat.

Sepakbola sendiri ada teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain atau atlet sepakbola. Teknik dasar tersebut diantaranya *passing*, *control*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*. Teknik dasar tersebut harus dikuasai sejak awal bahkan sejak usia dini jika ingin menjadi pemain atau atlet sepakbola dengan baik. Pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Sewon cabang sepakbola, siswa seringkali kurang dalam pengetahuan tentang teknik dasar terutama saat melakukan *dribbling* dan *passing*. Akibatnya bola tidak dapat dikuasai dengan baik, permainan tidak berjalan dengan semestinya dan dapat dengan mudah direbut oleh lawan. Hal tersebut perlu adanya pemahaman dan latihan yang efektif dan intensif agar siswa bisa paham bagaimana melakukan *dribbling* dan *passing* dengan baik. Alternatif pelatih agar anak cepat menguasai teknik dasar *dribbling* dan *passing* yaitu dengan mengedepankan latihan *small sided games*.

*Small sided games* mengedepankan permainan sepakbola dengan ukuran lapangan yang lebih sempit untuk bermain. Dalam latihan *small sided games* siswa lebih banyak menguasai bola dan melakukan *passing* gerak dengan baik. Kerjasama secara kompak dan seirama dalam satu kelompok *small sided games* akan meningkatkan keterampilan teknik dasar *dribbling* dan *passing* dengan berbagai variasi dan kombinasi dengan cukup baik.

Menurut Komarudin (2005: 42), “salah satu tontonan yang menarik dalam sepakbola

adalah kemampuan seorang pemain yang mempunyai teknik menguasai bola dengan baik dan mampu menggiring bola untuk melewati musuhnya”. Walaupun sepakbola modern mengutamakan kolektivitas dalam bermain sepakbola, tetapi pemain yang mempunyai skill dalam *dribbling* bola tetap dibutuhkan untuk merusak pertahanan lawan. *Dribbling* dalam sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki. Menurut Danny Mielke (2007: 1) “*dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”. Dalam proses latihan ini, seorang pelatih sangat berperan penting untuk dapat memberikan berbagai macam bentuk-bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan teknik *dribbling* pemain dalam bermain sepakbola.

Pada siswa kelas khusus olahraga cabang sepakbola di SMA N 1 Sewon berjumlah 25 siswa. Jumlah tersebut menurut pengamatan peneliti terlihat jelas bahwa teknik yang siswa miliki belum optimal artinya masih kurang terampil. Hal tersebut, terlihat saat melakukan permainan internal saat sesi latihan pelatih mengarahkan untuk 2-3 kali sentuhan dengan bola serta ketika melewati setengah lapangan penyerangan pemain bebas melakukan sentuhan dengan bola, hasilnya permainan banyak terhenti karena kurangnya pemahaman bermain serta kurang terampilnya teknik dasar. Dalam sesi permainan internal selama 15 menit tercatat ada 8 kali salah mengumpan, 6 kali salah sentuhan dengan bola, 4 kali peluang matang tidak jadi goal. Ini pengamatan di lapangan yang dilakukan peneliti.

Pelatih memberikan materi latihan yang terlalu pasif artinya anak kurang bergerak. Pelatih seringkali memberikan latihan *dribbling* dan *passing* pada sesi tersendiri dengan bergantian melakukannya. Hal tersebut memang baik untuk melatih teknik secara bertahap, akan tetapi anak cenderung pasif dan kurang dalam pemahaman pergerakan tanpa bola. Hal ini yang menjadikan peneliti untuk mencoba variasi lain yang berbeda dalam latihan *dribbling* dan *passing*. Terlebih belum adanya penelitian “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Menggiring (*dribbling*) dan Mengumpan datar

(*passing*) Kelas Khusus Olahraga Sepakbola Siswa SMA N 1 Sewon.

Melihat latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan keterampilan teknik menggiring (*dribbling*) dan mengumpan datar (*passing*) pada kelas khusus olahraga sepakbola siswa SMA N 1 Sewon.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik *pretest*, perlakuan dan *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data awal atau *pretest dribbling* dan *passing* mendatar selanjutnya diberikan perlakuan pada subjek dengan latihan *small sided games* selama 16 kali setelah itu dilakukan tes akhir atau *posttest dribbling* dan *passing*. Setelah data terkumpul peneliti mengolah dengan uji t.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Juni sampai Juli 2018 di SMA N 1 Sewon.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas khusus olahraga cabang sepakbola kelas X dan XI.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik eksperimen, yaitu dengan memberikan perlakuan kepada subjek dengan *small sided games*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *dribbling* dan *passing* mendatar pada kelas khusus olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon. Menurut Sugiono (2009:107) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain

penelitian yang diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan serta *posttest* untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan (Sugiono, 2009:101). Perlakuan dilakukan sebanyak 16 kali atau selama 6 minggu karena menurut Tjalik Soegiardo (1999:25) dalam buku pelatihan ternyata dengan berlatih 16 kali sudah bisa dikatakan terlatih.

### Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu :

- 1) Uji Normalitas  
Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji kolmogorov Smirnov dengan bantuan komputer program SPSS 16. Data berdistribusi normal apabila nilai Signifikan (Sig) yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari 0,05 dan apabila kurang dari 0,05 maka data yang di uji tidak normal.
- 2) Uji Homogenitas  
Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Varians dikatakan homogen apabila nilai Sig > 0,05 dengan bantuan komputer SPSS 17.
- 3) Uji Hipotesis  
Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk membedakan dua buah *mean* apakah diterima atau ditolak. Uji-t ini menggunakan bantuan komputer SPSS 16. Hasil analisis dikatakan signifikan apabila t hitung > dari t tabel dengan db=(n-1) pada taraf signifikansi = 0,05.

### Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *small sided games* dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu *dribbling* dan *passing* mendatar. Berikut variabel penelitian ini :

- 1) *Small sided games*  
*Small sided games* atau permainan di lapangan skala kecil merupakan situasi tepat yang dikembangkan untuk para

pemain muda, supaya bisa belajar dan berkembang. Setiap permainan merupakan gabungan dari tehnik khusus sepakbola, misal menggiring, mengoper, atau menembak bola, atau berfokus pada kerja sama tim dan strategi, misalnya bertahan, menyerang, menciptakan ruang gerak, atau bergantian tugas. Permainan ini dirancang secara khusus untuk menampilkan keterampilan terbaik para pemain dalam situasi pertandingan yang sebenarnya.

- 2) Menggiring Bola (*Dribbling*)  
Menggiring bola (*dribbling*) adalah keterampilan siswa kelas khusus olahraga sepakbola kelas khusus olahraga SMA N 1 Sewon untuk menendang bola secara terputus-putus dan kontinu dengan jarak dan waktu tertentu. Bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol. Pemain dapat menggunakan bagian kakinya yaitu kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan sol sepatu atau telapak kaki. Seorang pemain juga harus bisa mengatur kecepatan langkah, mengubah arah pergerakan kaki, dan tetap dapat menguasai bola dengan baik. Keterampilan *dribbling* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan tes *Short Dribbling Test* (Jens Bangso dan Magni Mohr, 2012:99-100). Test dilakukan sebanyak 2 kali dan diambil catatan waktu yang terbaik.
- 3) Mengumpan Mendatar (*passing*)  
*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Danny Mielke (2007:19). *Passing* membutuhkan banyak tehnik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Penelitian ini menggunakan tehnik *passing* mendatar. Untuk *passing* mendatar peneliti menggunakan instrumen tes dari Subagyo Irianto (1995:9) yaitu Tes Mengoper Bola Rendah. Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,878 dan validitas sebesar 0,812. Alat yang digunakan untuk pengukuran yaitu meteran.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan keterampilan teknik menggiring (*dribbling*) dan mengumpan datar (*passing*) pada kelas khusus olahraga sepakbola siswa SMA N 1 Sewon. Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa, 26 Juni 2018 dan memiliki responden sebanyak 25 orang. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

**1. Deskripsi Hasil Tingkat Menggiring Pretest**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik TingkatMenggiring Pretest

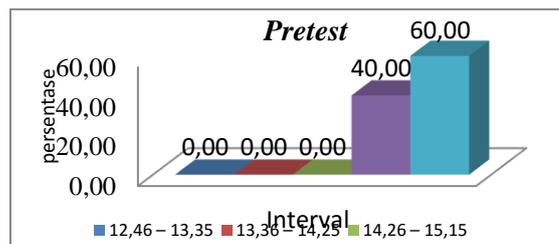
Statistik	Skor
Mean	16,1256
Median	16,0900
Mode	16,09 <sup>a</sup>
Std. Deviation	,45089
Range	1,76
Minimum	15,19
Maximum	16,95

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat menggiring bola *pretest* dengan rerata sebesar 16,12, nilai tengah 16,09, nilai sering muncul 16,09 dan simpangan baku 0,45. Sedangkan skor tertinggi sebesar 15,19 dan nilai terendah sebesar 16,95. Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kelas interval sebagai berikut:

Tabel 5. Kelas Interval TingkatMenggiring Bola Pretest

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	16,06 – 16,95	15	60,00
2	15,16 – 16,05	10	40,00
3	14,26 – 15,15	0	0,00
4	13,36 – 14,25	0	0,00
5	12,46 – 13,35	0	0,00
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 12. Grafik Hasil Tingkat Menggiring Bola Pretest

**2. Deskripsi Hasil Tingkat Menggiring Posttest**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik TingkatMenggiring Posttest

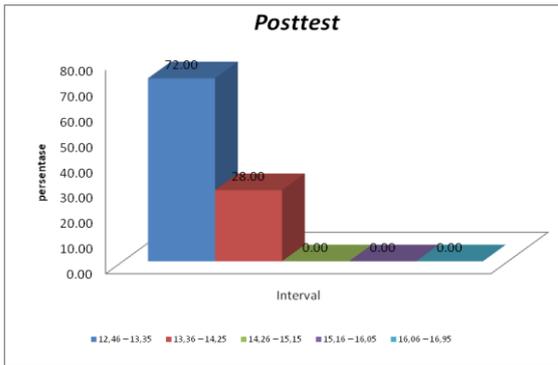
Statistik	Skor
Mean	13,1104
Median	13,1400
Mode	12,52 <sup>a</sup>
Std. Deviation	0,45108
Range	1,55
Minimum	12,46
Maximum	14,01

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat menggiring bola *posttest* dengan rerata sebesar 13,11, nilai tengah 13,14, nilai sering muncul 12,52 dan simpangan baku 0,45. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 12,46 dan nilai terendah sebesar 14,01. Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kelas interval sebagai berikut:

Tabel 7. Kelas Interval Tingkat MenggiringBola Posttest

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	16,06 – 16,95	0	0,00
2	15,16 – 16,05	0	0,00
3	14,26 – 15,15	0	0,00
4	13,36 – 14,25	7	28,00
5	12,46 – 13,35	18	72,00
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 13. Grafik Hasil Tingkat Menggiring Bola *Posttest*

### 3. Deskripsi Hasil Tingkat Mengumpan Datar *Pretest*

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Mengumpan Datar *Pretest*

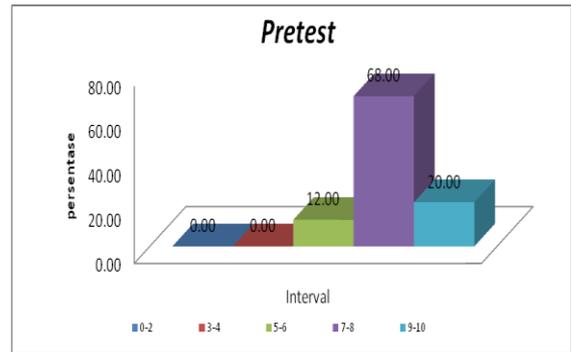
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	7,6800
<i>Median</i>	8,0000
<i>Mode</i>	8,00
<i>Std. Deviation</i>	1,10755
<i>Range</i>	5,00
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	10,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat mengumpan datar *pretest* dengan rerata sebesar 7,68, nilai tengah 8,00, nilai sering muncul 8,00 dan simpangan baku 1,11. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 10 dan nilai terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kelas interval sebagai berikut :

Tabel 9. Kelas Interval Tingkat Mengumpan datar *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	9 – 10	5	20,00
2	7 – 8	17	68,00
3	5 – 6	3	12,00
4	3 – 4	0	0,00
5	0 – 2	0	0,00
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 14. Grafik Hasil Tingkat Mengumpan Datar *Pretest*

### 4. Deskripsi Hasil Tingkat Mengumpan Datar *Posttest*

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Mengumpan Datar *Posttest*

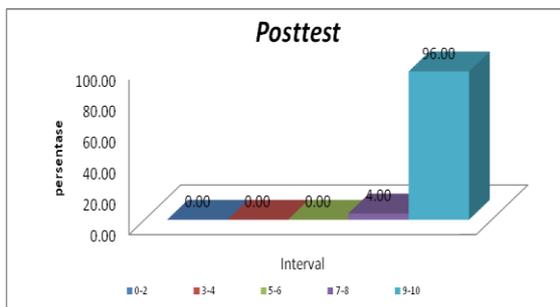
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	9,8000
<i>Median</i>	10,0000
<i>Mode</i>	10,00
<i>Std. Deviation</i>	0,50000
<i>Range</i>	2,00
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	10,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat mengumpan datar *posttest* dengan rerata sebesar 9,8, nilai tengah 10,00, nilai sering muncul 10,00 dan simpangan baku 0,50. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 10 dan nilai terendah sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kelas interval sebagai berikut:

Tabel 11. Kelas Interval Tingkat Mengumpan Datar *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	9 - 10	24	96,00
2	7 – 8	1	4,00
3	5 – 6	0	0,00
4	3 – 4	0	0,00
5	0 – 2	0	0,00
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 15. Grafik Hasil Tingkat Mengumpan Datar *Posttest*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan *small sided games* terhadap peningkatan keterampilan teknik menggiring (*dribbling*) sebesar 18,70% dan mengumpan datar (*passing*) sebesar 27,60% pada kelas khusus olahraga sepakbola siswa SMA N 1 Sewon.

### Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian, peneliti menyarankan :

1. Bagi pelatih, harus mampu menjadi fasilitator bagi atlet agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan secara kompleks.
2. Bagi sekolah, harus mampu memberikan fasilitas dan mendukung kegiatan latihan agar atlet dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan bermain secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan kontrol terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi latihan dan proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press
- Sucipto, dkk. (2000). Sepakbola. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Subagyo Irianto. (1995). Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola bagi Siswa Sekolah Sepakbola Puspor IKIP Yogyakarta. Yogyakarta: FPOK IKIP

Danny Mielke. (2007). “Dasar-dasar Sepakbola”. Bandung: Pakar Raya.

Komarudin. (2005). “Dasar Gerak Sepakbola”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Muhamad Fadchurrohman. 2015. Pengaruh Latihan *small sided games* Terhadap Keterampilan Menggiring Bola (*Dribbling*) Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMP Negeri 2 Tempel. Skepsi ; FIK UNY